

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia keadaan yang timbul saat jumlah sel darah merah dalam tubuh dibawah normal, atau sel darah merah masih tidak memiliki jumlah hemoglobin yang cukup. Kadar Hb seseorang dikatakan anemia apabila kurang dari 12,0 gr/100 ml (12 gr/dl) untuk wanita hamil. Anemia pada kehamilan disebabkan kekurangan zat besi mencapai kurang lebih 95% (Utomo 2019).

Kekurangan zat besi dapat menimbulkan dampak anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium (Utomo 2019).

Jumlah, cara, dan frekuensi tablet yang dikonsumsi setiap hari menentukan kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran petugas kesehatan. Salah satu cara penting untuk mencegah dan menanggulangi anemia, terutama anemia kekurangan besi, adalah suplementasi besi, atau pemberian tablet besi. Ini karena suplemen besi memiliki asam folat, yang dapat mencegah anemia yang disebabkan oleh kekurangan asam. Anemia dapat lebih mungkin terjadi jika ibu hamil tidak mematuhi aturan penggunaan tablet zat besi. Pengetahuan, sikap, dan efek samping tablet besi adalah beberapa faktor yang dapat

menyebabkan ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi. Ini adalah faktor yang paling sering disebutkan oleh ibu hamil (Rofita, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan bahwa 78% ibu hamil mengalami anemia, naik dari 48,9% pada tahun 2019 (Kemenkes, 2022).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Cakupan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dari tahun 2020 sampai 2022 di Indonesia terjadi peningkatan yaitu tahun 2020 sebanyak 83,8%, tahun 2021 sebanyak 84,2%, dan tahun 2022 sebanyak 86,2%. Di Sumatera Barat juga terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebanyak 75,6%, tahun 2021 sebanyak 79,9%, dan tahun 2022 sebanyak 81,7%. Sedangkan di Kota Padang terjadi penurunan pada tahun 2020 sebanyak 100%, tahun 2021 sebanyak 81,8%, dan tahun 2020 sebanyak 80,3%. Di Puskesmas Seberang Padang juga terjadi penurunan yaitu pada tahun 2020 sebanyak 92,4%, tahun 2021 sebanyak 57,4%, dan tahun 2022 sebanyak 55,6%. Angka ini belum mencapai target RENSTRA Kota Padang yaitu 100% (Kemenkes, 2022).

Salah satu strategi utama dalam pencegahan dan penanganan anemia kehamilan adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara teratur. Namun, untuk memastikan keberhasilan pengobatan, dibutuhkan faktor-faktor

pendukung seperti konseling dan dukungan keluarga. Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Anemia kehamilan, konseling dapat memberikan informasi yang relevan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur, dosis yang tepat, serta manfaatnya bagi kesehatan ibu dan janin. Konseling yang efektif dapat membantu ibu hamil memahami pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan dan mengatasi kekhawatiran atau ketidaknyamanan yang mungkin timbul terkait dengan penggunaan Tablet Tambah Darah (TTD) (Walyani, 2015).

Ibu yang pertama hamil membutuhkan dukungan dari orang terdekat selama masa kehamilannya. Peran serta suami, keluarga, dan semua pihak, sangat membantu keberhasilan ibu hamil mengonsumsi suplementasi tablet Fe. Dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting bagi seseorang khususnya ibu hamil, karena individu memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberikan perhatian, membantu, mendukung, dan menghadapi permasalahan (Walyani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian terkait yang dilakukan (Mery, 2016) dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 31 responden yang tidak tahu cara konsumsi 11 orang terkena anemia dan dari 39 ibu hamil 18 orang mengatakan peran petugas kurang. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0.000 dengan nilai Chi-square $X^2_{hitung} = 45.101 > X^2_{tabel} = 3.841$ maka dapat

disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan cara konsumsi tablet Fe dan peran petugas kesehatan dengan kejadian anemia di Kelurahan Kerumutan.

Menurut (Mery, 2016) ketidaktahuan ibu hamil cara meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi oleh petugas kesehatan tentang anemia harus disampaikan dengan baik kepada ibu hamil agar mereka tahu cara konsumsi yang benar, karena petugas kesehatan memegang peranan penting dalam memberikan Komunikasi Informasi dan Motivasi (KIM) pada ibu hamil, sehingga ibu hamil tahu cara mengonsumsi tablet Fe yang benar, tentang bahaya anemia, pentingnya tambahan zat besi, pentingnya peningkatan kesehatan, Antenatal Care (ANC), sehingga pelaksanaan program pencegahan anemia dapat diatasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Triyani and Purbowati, 2016) mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat, didapatkan hasil bahwa hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia Gizi Besi pada ibu hamil trimester III setelah dikontrol variabel penyuluhan dan dukungan keluarga ($p=0,027$). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 4,9 atau 5 kali terkena anemia gizi besi setelah dikontrol variabel penyuluhan dan dukungan keluarga.

Penelitian yang dilakukan (Sari and Djannah, 2020) mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil, didapatkan hasil bahwa Taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai (*p value*) kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara

kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agnes Kusumasari et al. 2021) mengenai Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 30 orang (69,8%) dan mengalami risiko anemia yaitu sebanyak 31 orang (72,1%). Analisa uji statistik dengan menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai $P (0,000) < \alpha (0,05)$. Ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan risiko anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sleman.

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan kota Padang tahun 2022 yang berjumlah 23 Puskesmas terdapat data terendah ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe yaitu di Puskesmas Seberang Padang sebanyak 55,6%. Angka ini belum mencapai target renstra Puskesmas Seberang Padang yaitu 100% (Profil Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Berdasarkan survey awal di Puskesmas Seberang Padang terdapat 10 orang responden ibu hamil yang diwawancarai dan mengisi kuesioner terdapat 7 orang yang tingkat pengetahuannya kurang mengenai tablet Fe, 5 orang yang kurang mendapat dukungan keluarga dan 5 orang mendapat konseling baik dari petugas kesehatan. Berdasarkan data tersebut akan menimbulkan masalah pada ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yang akan beresiko seperti anemia, terjadinya kelahiran prematur, pendarahan, berat bayi lahir

rendah (BBLR). Hal ini akan berdampak bahaya pada janin dan ibu, masalah ini layak untuk diteliti..

Berdasarkan uraian diatas, penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024?”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian yaitu apa “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.

- c. Diketahui distribusi frekuensi peran tenaga kesehatan terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
- d. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
- e. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
- f. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
- g. Diketahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan kemampuan penulis sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapati dibangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan dalam penyusunan karya ilmiah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa STIKes Alifah Padang dalam mengembangkan ilmu kebidanan serta dapat digunakan sebagai materi pokok terkait "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024"

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi petugas kesehatan khususnya dari aspek "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2024"

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Jenis penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yaitu sebanyak 35 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Seberang Padang. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling* sebanyak 30 responden. Analisa ini menggunakan univariat dan bivariat. Data yang didapatkan diolah dengan uji *chi square*